

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam studi kasus ini disimpulkan bahwa hasil penerapan asuhan keperawatan untuk mengatasi hipertermia pada An. M dengan diagnosa medis Pneumonia adalah sebagai berikut :

1. Setelah diberikan intervensi *Tepid Water sponge* pada anak yang mengalami demam pada An. M di Ruang Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta terjadi perubahan suhu tubuh dari 38.3°C menjadi 36,6°C, kulit memerah menjadi tidak kemerahan, takikardia 145x/mnt menjadi 125x/mnt, takipnea 35x/mnt menjadi 25 x/mnt, dan Akral normal.
2. Pengkajian keperawatan, dilakukan sesuai dengan teori yang telah dijelaskan, ditemukan 100% gejala dan tanda mayor serta 60% gejala dan tanda minor. Informasi ini berguna dalam menegakkan diagnosis keperawatan.
3. Dalam studi kasus ini, diagnosis keperawatan yang diambil yaitu bersihan jalan napas tidak efektif, hipertermia, dan risiko jatuh.
4. Rencana keperawatan dirancang untuk menangani masalah pada An. M melalui manajemen yang mencakup jenis tindakan observasi, terapi, edukasi, dan kolaborasi.
5. Tindakan utama yang diimplementasikan adalah memberikan nebulizer, kolaborasi obat, memberikan terapi *tepid water sponge* selama 10-15 menit dalam waktu 3 hari dan edukasi terkait pencegahan risiko jatuh.
6. Setelah melakukan evaluasi asuhan keperawatan, didapatkan hasil bahwa masalah telah teratasi dan tujuan telah tercapai. Ibu pasien menyatakan bahwa anaknya sudah mulai membaik, batuk dan pileknya sudah berkurang, tidak ada suara tambahan wheezing dan ronki, demam tidak lagi tinggi, pasien terlihat tenang dengan wajah yang ceria, serta tidak ada kemerahan pada wajah. Kulit pasien terasa lembab (berkeringat) dan

suhu tubuh berada dalam batas normal sebesar 36,6°C, respirasi 25x/mnt, nadi 125x/mnt dan ibu pasien selalu memasang hand rall selama di RS.

## B. Saran

### 1. Bagi Peneliti

Penulis berikutnya diharapkan dapat mengembangkan topik ini melalui penelitian lebih lanjut, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan.

### 2. Bagi Perawat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

*Tepid water sponge* merupakan terapi yang sangat efektif digunakan pada anak yang mengalami demam. Oleh karena itu, diharapkan manajemen rumah sakit dapat mempertimbangkan pemberian terapi *tepid water sponge* sebagai bagian dari upaya pengobatan pasien yang bersifat non farmakologi. Para perawat juga diharapkan untuk lebih inovatif dalam menggunakan terapi-terapi non farmakologi dan tidak hanya terpaku pada penggunaan terapi farmakologi. Terapi *tepid water sponge* dan terapi lain yang mudah dilakukan dan ekonomis perlu dipertimbangkan sebagai bagian dari pendekatan pengobatan yang holistik.

### 3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Harapan untuk perkembangan ilmu keperawatan hasil karya ilmiah ini dapat memberikan tambahan dan pengembangan pengetahuan dalam asuhan keperawatan pada anak dengan demam.

### 4. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga pasien sangat disarankan untuk aktif terlibat dalam menerapkan berbagai tindakan non farmakologi, seperti melakukan kompres hangat, sebagai upaya untuk mengatasi demam pada anak.